

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan pada pengobatan pasien ISK dengan penyakit penyerta di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2017 – 2018 adalah Ceftriaxone yang digunakan sebanyak 49 kali dengan persentase 67,1%. Pengobatan dengan menggunakan antibiotik kombinasi yang terbanyak pada pasien ISK dengan penyakit penyerta di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2017 – 2018 adalah kombinasi antibiotik Cefotaxime dengan Asam pipemidat dan Ceftriaxone dengan Cefotaxime masing-masing kombinasi digunakan sebanyak 3 kali dengan persentase 18,8%.
2. Potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien ISK dengan penyakit penyerta di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2017 – 2018 terdapat 13 kejadian interaksi obat. Mekanisme interaksi obat yang paling banyak terjadi pada fase Farmakodinamik yaitu sebesar 76,9% dan pada fase Farmakokinetik sebesar 23,1%. Berdasarkan klasifikasinya interaksi obat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu mayor sebanyak 61,5%, moderat sebanyak 23,1%, dan minor sebanyak 15,4%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai identifikasi interaksi obat antibiotik secara prospektif pada pasien penderita ISK sehingga dapat diketahui efek interaksi obat yang terjadi pada kondisi klinis pasien pada saat terapi berlangsung.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi terkait interaksi obat antibiotik pada pasien penderita ISK.
3. Diharapkan penulisan data rekam medis lebih jelas dan lengkap untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam membaca serta pendataan lebih spesifik pada pasien ISK yang terdiagnosis penyakit lain tertentu sehingga memudahkan bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 134/MenKes/SK/IV/1978 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta.
- [EAU] European Association of Urology. 2015. *Guidelines on Urological Infections*. Arnheim: EAU.
- [EAU] European Association of Urology. 2017. *EAU Guidelines on Urological Infections*. Arnheim: EAU.
- [IAUI] Ikatan Ahli Urologi Indonesia. 2015. *Guideline Penatalaksanaan Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015*, Jakarta: IAUI.
- [KKI] Konsil Kedokteran Indonesia. 2006. *Manual Rekam Medis*. Jakarta: KKI.
- Abata QA. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam*. Madiun: Yayasan PP Al-Furqon.
- Adil AS. Kundarto W. 2019. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien geriatic Wanita Infeksi Saluran Kemih di Instalansi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2017. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 1: 1-15.
- Alansyah S. 2018. Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tahun 2017 Periode Januari – Juli [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Aristanti PA. 2015. Efektivitas Terapi Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Penderita Infeksi Saluran Kemih di RSD dr. Soebandi Jember Periode Janurai – Desember 2014 [Skripsi]. Jember: Fakultas Farmasi, Universitas Jember.
- Baratawidjaja KG, Rengganis I. 2009. *Imunologi Dasar*. Jakarta: FKUI.
- Baxter K. 2008. *Stockley's Drug Interactions*. Eighth Edition. London: Pharmaceutical Press.

- Bestari MP, Karuniawati H. 2017. Evaluasi Rasionalitas dan Efektifitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah. *Jurnal Farmasi Indonesia* 14(2).
- Bosch EM, Ramos SB, Navarro MVG, Rubio SMD, Gil MR, Linaza PV. 2012. Prevalence of Drug Interactions in Hospital Healthcare. *International Journal Clinical Pharmacy* 34:807-817.
- Brown KC, Kashuba ADM. 2011. Mechanism of Drug Interactions I: absorption, metabolism, and excretion. Di dalam: Piscitelli SC, Rodvold KA, Pai MP, editor. *Drug Interactions in Infectious Diseases*. Third Edition. New York: Humana Press. Hlm 11-42.
- Chenari MR, Gooran S, Fazeli F, Dashipour A. 2012. Antibiotic Resistance Pattern in Urinary Tract Infections in Imam-Ali Hospital Zahedan (2010-2011). *Zahedan Journal of Research in Medical Sciences* 14(8): 74-76.
- Chuna BA. 2018. *Esensial Antibiotik (Antibiotic Essentials)*. Edisi 7. Lolita, penerjemah; Rahayu DS, Suhendry T, Fazriyah Y, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- DiPiro JT, DiPiro CV, Wells BG, Schwinghammer TL. 2015. *Pharmacotherapy Handbook*. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill Companies. Hlm 490-499.
- Febrianto AW, Mukaddas A, Faustine I. 2013. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalansi Rawat Inap RSUD Undata Palu Tahun 2012. *Online Journal of Natural Science* 2(3): 20-29.
- Goodman, Gilman. 2002. *Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10 Volume 3. Sukandar EY, Adnyana IK, Sigit JI, Sasongko LDN, Anggadiredja K, penerjemah. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hlm 1146-1164.
- Gunawan E. 2012. *Pengaruh Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Tarif Rumah Sakit terhadap Pasien Pulang Paksa*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Gunawan SG. 2008. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hamid ARAH. 2015. Infeksi Saluran Kemih karena Pemasangan Kateter (Cauti). Di dalam: Seputra KP, Tarmono, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Renaldo J, Hamid ARAH, Yudiana IW, Ghinorawa T, penyusun. *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia. Hlm 41-43.

- Herdaningsih S, Muhtadi A, Lestari K, Annisa N. 2016. Potensi Interaksi Obat-Obat pada Resep Polifarmasi: studi retrospektif pada salah satu apotek di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* 5(4):288-292.
- Indira IR, Pratama ANW, Rachmawati E. 2015. Evaluasi Potensi Interaksi Obat-Obat pada Pasien Rawat Inap Penderita Infeksi Saluran Kemih di RSD dr. Soebandi Jember. *Prosiding Seminar Nasional Current Challenges in Drug Use and Development Tantangan Terkini Perkembangan Obat dan Aplikasi Klinis*: 153-167.
- Lindayanti, Muzahar, Lubis AR. 2014. Pola Resistensi Antimikroba pada Infeksi Saluran Kemih yang Disebabkan oleh Bakteri Penghasil ESBL dan non-ESBL. *Majalah Kedokteran Nusantara* 47(2): 77-81.
- Maharia MG. 2009. Perbandingan Potensi Siprofloksasin dan Seftriakson terhadap *Escheria Coli* di Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mantu FN, Goenawi LR, Bodhi W. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap RSUP. Dr. R. D. Kandou Periode Juli 2013-2014. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi* 4(4):196-202.
- McBee BJ, Frankel EH, Wolfie JJ. 2003. *Hanbook of Food-Drug Interactions*. Florida: CRC Press. Hlm 39-40.
- Melati AR, Porotu'o J, Rares FES. 2015. Pola Bakteri Infeksi Saluran Kemih di Poliklinik Kulit dan Kelamin BLU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode November 2010-2012. *Jurnal e-Biomedik (eBm)* 3(1).
- Mochtar CA, Noegroho BS. 2015. Infeksi Saluran Kemih (ISK) Non Komplikata pada Dewasa. Di dalam: Seputra KP, Tarmono, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Renaldo J, Hamid ARAH, Yudiana IW, Ghinorawa T, penyusun. *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia. Hlm 22-27.
- Musdalipah. 2018. Identifikasi Drug Related Problem (DRP) pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit Bhayangkara Kendari. *Jurnal Kesehatan* 11(1):39-50.
- Noegroho BS. 2015. Klasifikasi Infeksi Saluran Kemih. Di dalam: Seputra KP, Tarmono, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Renaldo J, Hamid ARAH, Yudiana IW, Ghinorawa T, penyusun. *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia. Hlm 14-18.
- Pardede SO. 2018. Infeksi pada Ginjal dan Saluran Kemih Anak: manifestasi klinis dan tata laksana. *Sari Pediatri* 19(6).

- Pertiwi D. 2018. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Instalansi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma.
- Pontoan J, Okpri M, Fariza NA. 2017. Pola Peresepan antibiotik pada Pasien Infeksi Sauran Kemih di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal* 2(1): 75-82.
- Pradier HE, Kochen MM. 2002. Urinary Tract Infections in Adult General Practice Patients. *British Journal of General Practice*: 752-761.
- Purnomo BB. 2008. *Dasar-dasar Urologi*. Jakarta: CV Infomedika.
- Rahmawati F, Rima E, Pai MP. 2011. *Drug Interaction in Infectious Diseases*. Second Edition. Humana Press inc. New York.
- Rasjidi I. 2011. *Panduan Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius*. Jakarta: EGC.
- Renaldo J. 2015. Infeksi Saluran Kemih Komplikata (ISK Komplikata). Di dalam: Seputra KP, Tarmono, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Renaldo J, Hamid ARAH, Yudiana IW, Ghinorawa T, penyusun. *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia. Hlm 28-34.
- Sari EWP, Satyabakti P. 2015. Perbedaan Risiko Infeksi Nosokomial Saluran Kemih Berdasarkan Kateterisasi Urin, Umur, dan Diabetes Melitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 3(2):205-2016.
- Souza CJM, dan Thomson JC. 2006. Prevalence of Potential Drug-Drug Interactions and its Associated Factors in a Brazilian Teaching Hospital. *Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Science* 9(3):427-433.
- Sudiogdadi S. 2015 *Mekanisme Timbulnya Resistensi Antibiotik pada Infeksi Bakteri*. Bandung: Fakultas Kedokteran.
- Sukandar E. 2004. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1 Edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. hlm 553.
- Sumolang SAC, Porotu'o J, Soeliongan S.2013. Pola Bakteri pada Penderita Infeksi Saluran Kemih Di BLU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)* 1(1).
- Syukri M. 2008. Penanganan Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Kedokteran Syah Kuala* 8(1).
- Tan HT, Raharja K. 2002. *Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Tantro DS. 2001. *Drug Interaction Facts*. Volume 1&2, Fact and Comparisons, St. Louis.
- Tantro DS. 2009. *Drug Interaction Facts*. Fifth Edision. United States of America: Wolter Kluwer Health.
- Triono AA, Purwoko AE. 2012. Efektifitas Antibiotik Golongan Sefalosporin dan Kuinolon terhadap Infeksi Saluran Kemih. *Mutiara Medika* 12(1): 6-11.
- U. S. Departement of Health and Human Service. 2012. *Diagnosis and Management of Lower Urinary Tract Infections*. National Guideline Clearinghouse.
- Utami ER. 2011. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. *El-Hayah* 1(4):191-198.
- Wardhana SH, Monoarfa A, Monoarfa R. 2018. Perbandingan Efektivitas Antibiotik Ceftriaxone dan Ciprofloxacin pada Penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Journal Biomedik (JBM)* 10(3): 180-184.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP

	PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kyai Mawardi No. 1 Sukoharjo, Kode Pos 57521 Telp./ Faks. (0271) 590244 Website: www.dpmptsp.sukoharjokab.go.id, Email: dpmptsp@sukoharjokab.go.id
SURAT IZIN PENELITIAN/ SURVEI/ UJI VALIDITAS BARU	
NOMOR: 503/PEN/082/II/2019	
TENTANG	
IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIBIOTIK PADA PENYAKIT INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD Ir. SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2018	
Dasar :	1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah; 2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 4. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 8 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo; 6. Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta No.4427/A10-4/20.02.2019 Tanggal 20 Februari 2019.
MENGIZINKAN:	
Kepada :	Nama : SACHARISA WINDI HAPSARI Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Setia Budi Surakarta NIM : 21154635A Alamat : Gambirejo RT.007/RW.013 Kadipiro, Banjarsari, Surakarta Penanggung Jawab : Prof. Dr. R. A. Oetari, S. U., M.M., Apt. Selaku : Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta Alamat : Jl. Letjend. Sutoyo, Solo Untuk : Penelitian Obyek Lokasi : RSUD Ir SOEKARNO SUKOHARJO
Surat Izin Penelitian ini berlaku dari 04 Maret 2019 sampai dengan 03 Juni 2019.	
Dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:	
1. Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu melapor kepada Pejabat setempat/ lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya; 2. Penelitian/ survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan masyarakat/ pemerintah; 3. Surat izin ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku jika pemegang surat ini tidak menaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku/ pertimbangan lain. 4. Setelah penelitian/ survei selesai, supaya menyerahkan salinan hasilnya kepada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.	
Dikeluarkan di Pada Tanggal	: Sukoharjo : 27 Februari 2019
	KEPALA DINAS PM DAN PTSP KABUPATEN SUKOHARJO
Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA DINAS PM & PTSP SUKOHARJO Agustinus Setyono, S.Sos, M.H. NIP. 19650708 198702 1 003	
TEMBUSAN: Keputusan ini disampaikan Kepada Yth: 1. Kepala BAPPELBANGDA Kabupaten Sukoharjo; 2. Kepala Kesbangpol Kabupaten Sukoharjo;	
	Catatan: 1. UU ITP No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau Hasil Cetakannya Merupakan Alat Bukti Hukum yang Sah." 2. Dokumen ini telah disandiwakan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSi

Lampiran 2. Surat Keterangan Pemberian Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan dr. Muwardi Nomor 71 Sukoharjo Kode Pos 57514
Telp. (0271) 593118, Fax (0271) 593005
Website : rsud.sukoharjokab.go.id, e-mail : rsud.kabskh@gmail.com

Sukoharjo, 26 Februari 2019

Nomor : 445 / 1736 / 2019
Lamp. : -
Perihal : **Pemberian Ijin
Penelitian**

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Farmasi
Univ. Setia Budi Surakarta
Di
tempat

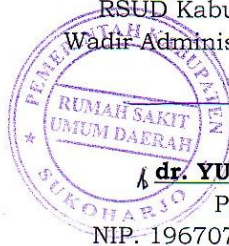
Sesuai Surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta No. 4308/A10-4/31.01.2019 tanggal 31 Januari 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian di RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo untuk :

Nama : Sacharisa Windi H.
NIM : 21154635A
Judul : Identifikasi Interaksi Obat Antibiotik pada Penyakit Infeksi Saluran Kemih di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo Tahun 2018

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami MENGIJINKAN mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo, dengan ketentuan menaati semua prosedur yang berlaku dan mengisi link Formulir Pendaftaran Penelitian / Pra Penelitian / Asuhan KTI <https://goo.gl/forms/du9ECtDe209bJg1f2>. Selanjutnya surat ini dapat dipergunakan untuk pengajuan rekomendasi perijinan di Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

An. DIREKTUR
RSUD Kabupaten Sukoharjo
Wakil Administrasi dan Keuangan


dr. YULIA ASTUTI
Pembina
NIP. 19670729 199703 2 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. dr. Muwardi Nomor : 71 Telp. / Fax (0271) 593005, 592118 Sukoharjo

SURAT KETERANGAN NOMOR : 445 / 3554 / 2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. YULIA ASTUTI
NIP : 19670729 199703 2 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi & Keuangan
RSUD Kabupaten Sukoharjo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SACHARISA WINDI HAPSARI
Alamat : UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
NIM : 21154635 A

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian di Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo dalam rangka menyusun Penelitian dengan judul "*Identifikasi Interaksi Obat Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Kemih Di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 - 2018*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 10 Juli 2019

Wakil Direktur
RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo
Wakil Direktur Adm & Keuangan

[Signature]
dr. Yulia Astuti
Pembina Tk. I
NIP. 19670729 199703 2 002



Lampiran 4. *Ethical Clearance*

7/11/2019

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE **KELAIKAN ETIK**

Nomor : 924 / VII / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify,
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

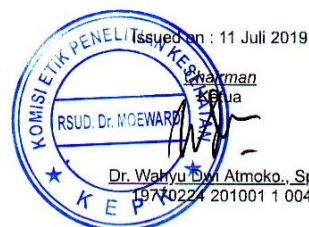
That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT PADA PENYAKIT INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD Ir. SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2017 - 2018

Principal investigator : Sacharisa Windi Hapsari
Peneliti Utama 21154635A

Location of research : RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik



Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004

Lampiran 5. Data Rekam Medis dan Penggunaan Obat Pasien ISK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi							
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat				
1	No. RM: 357717 Usia: 35 tahun Gender: (L) Tanggal masuk RS : 20/3/2017 Tanggl keluar RS : 24/3/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Komplikasi Diagnosa Sekunder : CKD III Pemeriksaan tanda vital 20/3/2017 TD= 130/80 N = 76x S = 36°C RR= 27x 21/3/2017 TD= 130/80 N = 78x S = 36°C RR= 27x 22/3/2017 TD= 120/80 23/3/2017 TD= 120/80 N = 80x S = 36,4°C	20/3/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV					24
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV					24
			Ondansentron	1/12 jam	IV					24
			Antalgin	1/8 jam	IV					24
		21/3/2017	Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8			20
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20
			Ondansentron	1/12 jam	IV		8			20
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16	24
		22/3/2017	Betahistin	3x1 (6 mg)	PO		8	12		17
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8			20
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20
			Ondansentron	1/12 jam	IV		8			20
		23/3/2017	Antalgin	1/8 jam	IV		8		16	24
			Betahistin	3x1 (6 mg)	PO		8			17
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8		16	
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8		16	
			Ondansentron	1/12 jam	IV		8		16	
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16	
			Betahistin	3x1 (6 mg)	PO		8	12	16	

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	RR= 27x Hasil urin tampung 1850 cc 24/3/2017 TD= 120/80 N = 64x S = 36,4°C										
3	No. RM: 207825 Usia: 32 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 10/12/2017 Tanggl keluar RS : 14/12/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Gastritis, Pneumonia, Rhinitis akut Pemeriksaan tanda vital 10/12/2017 TD= 130/80 N = 102x S = 38,7°C RR= 24x 11/12/2017 TD= 120/80 N = 89x S = 39°C RR= 22x	10/12/2017	Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV				14		
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV				14		
			Ondansentron	1/12 jam	IV				14		
			OBH syrup	3x1C	PO				14	20	
		11/12/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Metil Prednisolon	125 mg	IV		8				
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20	
		12/12/2017	Ceftriaxone	2 gram	IV		8				
			Metil Prednisolon	125 mg	IV		8				
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20	
		13/12/2017	Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6		14		21
			Cetirizine	1x1	PO						
			Avamys	2x1 spray	Nasal						
			Ceftriaxone	1 gram	IV		8			20	
		14/12/2017	Metil Prednisolon	125 mg	IV		8				
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20	
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	12			21
			Ceftriaxone	1 gram	IV		8				
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8				
			Metil Prednisolon	62,5 mg	IV		8				

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi									
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat						
	12/12/2017 TD= 110/70 N = 80x S = 37°C RR= 18x 13/12/2017 TD= 110/70 N = 80x S = 36,2°C RR= 18x 14/12/2017 TD= 110/70 N = 80x S = 36,2°C RR= 18x											
			4	No. RM: 371374 Usia: 59 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 7/7/2017 Tanggal keluar RS : 12/7/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Anemia Pemeriksaan tanda vital 7/7/2017 TD= 160/100 N = 90x	7/7/2017	Ketorolac	30 mg/12 jam	IV				14
Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV							14		24	
Ondansentron	4 mg/12 jam	IV							14		24	
Omeprazole	1/12 jam	IV							14		24	
8/7/2017	Viccilin	1,5 gram/12 jam			IV						24	
	Viccilin	1,5 gram/12 jam			IV			12			24	
	Omeprazole	1/12 jam			IV			12			24	
	Ondansentron	4 mg/8 jam			IV	4		12		20		
9/7/2017	Ketosteril	2x1 (630 mg)			PO	4				20		
	Ketorolac	30 mg/12 jam			IV			12			24	
	Viccilin	1,5 gram/12 jam			IV			12			24	
	Omeprazole	1/12 jam			IV			12			24	
	Ondansentron	4 mg/12 jam			IV	4		12		20		
	Ketosteril	2x1 (630 mg)			PO	4				20		

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	S = 36°C RR= 24x 8/7/2017 TD= 150/90 N = 84x S = 36,6°C RR= 20x 9/7/2017 TD= 130/80 N = 88x S = 36°C RR= 22x 10/7/2017 TD= 130/80 S = 36,4°C 11/7/2017 TD= 140/90 N = 80x S = 36°C RR= 20x 12/7/2017 TD= 160/100 N = 90x S = 36°C RR= 24x	10/7/2017	Paracetamol	1 gram/12 jam	IV			12			24
			Ketorolac	30 mg	IV			12			
			Vicilin	1,5 gram/12 jam	IV			12			24
			Omeprazole	1/12 jam	IV			12			24
			Ondansentron	4 mg/12 jam	IV	4		12			24
			Ketosteril	2x1 (630 mg)	PO	4				20	
		11/7/2017	Urotractin	2x1 (200 mg)	PO	4				20	
			Dexamethason		IV		6				
			Vicilin	1,5 gram/12 jam	IV			12			24
			Omeprazole	1/12 jam	IV			12			24
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV	4		12		20	
			Ketosteril	2x1 (630 mg)	PO	4				20	
		12/7/2017	Urotractin	2x1	PO	4				20	
			Dexamethason		IV			12			
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV	4		12			
			Omeprazole	1/12 jam	IV			12			
			Vicilin	1,5 gram/12 jam	IV			12			
			Ketosteril	2x1 (630 mg)	PO	4					
			Urotractin	2x1 (200 mg)	PO	4					

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	Tanggal masuk RS : 31/3/2017 Tanggl keluar RS : 6/4/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Komplikasi Diagnosa Sekunder : DM, Gastritis Pemeriksaan tanda vital 31/3/2017 TD= 150/80 N = 95x S = 37,4°C RR= 22x 1/4/2017 TD= 130/80 N = 84x S = 36,4°C RR= 24x 2/4/2017 TD= 130/80 N = 84x S = 36°C 3/4/2017 TD= 130/80 N = 84x S = 36°C 4/4/2017 TD= 120/80 N = 88x S = 36°C 5/4/2017	1/4/2017	Furamin		IV						
			Metoclopramid	1/8 jam	IV				16		
			Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
			Ketorolac	30 mg/12 jam	IV		8				
		Ranitidin	50 mg/8 jam	IV		8		16		24	
		Ambroxol	3x1	PO		8		16	20		
		Cetirizine	0 - 0 - 1	PO							
		Ulsafat syrup	3x1C	PO		8		16	20		
		2/4/2017	Ranitidin	50 mg/8 jam	IV		8		16		24
			Furamin		IV						
			Metoclopramid	1/8 jam	IV		8		16		24
			Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
		3/4/2017	Ambroxol	3x1	PO		8		16	20	
			Cetirizine	0 - 0 - 1	PO					20	
			Ulsafat syrup	3x1C	PO		8		16	20	
			Metoclopramid	1/8 jam	IV		8		16		24
			Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
			Buscopan	2x1	PO		8		16		
			Ambroxol	3x1	PO		8		16	20	
			Cetirizine	0 - 0 - 1	PO					20	
		4/4/2017	Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV				16		24
			Ranitidin	50 mg/8 jam	IV						24
			Ulsafat syrup	3x1C	PO		8		16	20	
			Metoclopramid	1/8 jam	IV		8		16		24
			Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
			Ciprofloxacin	200 mg/12 jam	IV		8			20	
			Ulsafat syrup	3x1C	PO		8		16	20	
			Ambroxol	3x1	PO		8		16	20	
			Cetirizine	0 - 0 - 1	PO					20	
			Hyosin	2x1	PO		8			20	

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi							
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat				
	TD= 120/80 N = 95x S = 36,4°C 6/4/2017 TD= 110/70 S = 36,2°C	5/4/2017	Ciprofloxacin	200 mg/12 jam	IV		8		20	
			Metoclopramid	1/8 jam	IV		8	16		24
			Omeprazole	1/24 jam	IV		8			
			Ambroxol	3x1	PO		8	16	20	
			Cetirizine	0 - 0 - 1	PO				20	
			Ulsafat syrup	3x1C	PO		8	16	20	
			Hyosin	2x1	PO		8		20	
		6/4/2017	Metformin	3x1 (500 mg)	PO			16		
			Novolog	16-16-16	SC			16		
			Metoclopramid	1/8 jam	IV		8	16		24
			Omeprazole	1/24 jam	IV		8			
			Ciprofloxacin	200 mg/12 jam	IV		8		20	
			Metformin	3x1 (500 mg)	PO		8	16	20	
			Ulsafat syrup	3x1C	PO		8	16	20	
			Ambroxol	3x1	PO		8	16	20	
			Cetirizine	0 - 0 - 1	PO				20	
			Hyosin	2x1	PO		8		20	
			Novolog	16-16-16	SC		8	16	20	
15	No. RM: 316389 Usia: 48 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 16/12/2017 Tanggl keluar RS : 23/12/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Hepatomegali, OM, HT	16/12/2017	Ketorolac	30 mg/8 jam	IV		8	16		24
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8		20	
			As. Traneksamat	500 mg/12 jam	IV		8		20	
		17/12/2017	Lisinopril	1x1 (5 mg)	PO		8			
			Amlodipin	1x1 (5 mg)	PO		8			
			Glucovance	2x1 (pg-sg)	PO		8	15		
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8		20	
			Ketorolac	30 mg/8 jam	IV		8		20	
			As. Traneksamat	500 mg/12 jam	IV		8		20	
			Lisinopril	1x1 (5 mg)	PO		6			

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	Pemeriksaan tanda vital 16/12/2017 TD= 160/100 N = 84x S = 37,5°C RR= 20x 18/12/2017 TD= 120/80 N = 88x 19/12/2017 TD= 140/100 N = 88x 20/12/2017 TD= 140/90 N = 88x 21/12/2017 TD= 140/80 N = 98x 23/12/2017 TD= 160/80 N = 84x S = 37,5°C RR= 20x	18/12/2017	Amlodipin	1x1 (5 mg)	PO		6				
			Glucovance	2x1 (pg-sg)	PO		6	13			
			Captopil	3x1 (25 mg)	PO		6	13		18	
			Metformin	3x1 (500 mg)	PO		6	13		18	
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	13		18	
			Trifed	3x1	PO		6	13		18	
		19/12/2017	Lisinopril	1x1 (5 mg)	PO		6				
			Amlodipin	1x1 (5 mg)	PO		6				
			Metformin	3x1 (500 mg)	PO		6	13		18	
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20	
		20/12/2017	Ketorolac	30 mg/8 jam	IV		8			20	
			As. Traneksamat	500 mg/12 jam	IV		8			20	
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20	
			Ketorolac	30 mg/8 jam	IV		8			20	
		21/12/2017	As. Traneksamat	500 mg/12 jam	IV		8			20	
			Glimepirid	2x1 ac	PO		6			18	
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	13		18	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Glimepirid	2x1 ac	PO		6			18	
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	13		18	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Cefixime	2x1 (100 mg)	PO		6			18	
			Ibuprofen	2x1 (400 mg)	PO		6			18	
			Ranitidin	2x1	PO		6			18	
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20	
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Amlodipin	1x1 (10 mg)	PO		6				
			Lisinopril	1x1 (5 mg)	PO		6				
Ambroxol	1x1 (5 mg)	PO		6							
Curcuma	3x1	PO		6	13		18				

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi									
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat						
		22/12/2017	Urinter	2x1	PO		6			18		
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	13		18		
			Amlodipin	1x1 (10 mg)	PO		6					
			Ranitidin	50 mg/12 jam	IV		8			20		
			Cefotaxime	2 gram	IV		8			20		
			Curcuma	3x1	PO		6	13		18		
			Urinter	2x1	PO		6			18		
21	No. RM: 375667 Usia: 18 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 12/11/2017 Tanggl keluar RS : 16/11/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Anemia, Dispepsia Pemeriksaan tanda vital 12/11/2017 TD= 120/80 N = 88x S = 36,2°C RR= 24x 13/11/2017 TD= 90/60 14/11/2017 TD= 90/100 S = 36,5°C	12/11/2017	Ketorolac	30 mg	IV					20		
			Hyosin	50 mg	IV						20	
			Ranitidin	20 mg	IV						20	
			Antalgin	1 gram	IV						20	
		13/11/2017	Ondansentron	4 mg	IV		8				20	
			Ranitidin	20 mg	IV		8				20	
			Hyosin	50 mg	IV						20	
			Antalgin	1 gram	IV		8				20	
		14/11/2017	Ondansentron	4 mg	IV							23
			Hyosin	50 mg	IV		8		16			
			Ranitidin	20 mg	IV		8					
			Antalgin	1 gram	IV		8					
		15/11/2017	Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV				16			
			Ranitidin	2x1 ac	PO		6	12				
			Antalgin	2x1	PO		6	12				
			Ondansentron	4 mg	IV		8					
			Hyosin	50 mg	IV		8				20	
			Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV		8					
			Ranitidin	20 mg	IV						20	
			Antalgin	1 gram	IV						20	
			Ranitidin	2x1 ac	PO		6	12				

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi									
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat						
	15/11/2017 TD= 90/70 16/11/2017 TD= 120/80 N = 88x S = 36,1°C RR= 29x	16/11/2017	Antalgin	2x1	PO		6	12				
			Hyosin	50 mg	IV		8					
			Ranitidin	20 mg	IV		8					
23	No. RM: 376902 Usia: 54 tahun Gender: (L) Tanggal masuk RS : 4/12/2017 Tanggl keluar RS : 8/12/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Gastritis, Vertigo Pemeriksaan tanda vital 4/12/2017 TD= 120/80 N = 80x S = 36°C RR= 24x 5/12/2017 TD= 160/80 S = 36,2°C 6/12/2017 TD= 120/80 S = 36°C	4/12/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV						24	
			Ondansentron	1/8 jam	IV						24	
			Ranitidin	1/12 jam	IV						24	
			Sucralfat syrup	3x2C	PO						24	
		5/12/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8				20	
			Omeprazole	1/24 jam	IV						20	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24	
			Betahistin	3x2	PO		6		13		21	
		6/12/2017	Ranitidin	1/12 jam	PO		8					
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8				20	
			Omeprazole	1/24 jam	IV		8					
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24	
		7/12/2017	Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV						20	
			Betahistin	3x2	PO		6		13		21	
			Diazepam	3x2	PO		6		13		21	
			Betahistin	3x2	PO		6		13			
		8/12/2017	Omeprazole	1/24 jam	IV		8					
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24	
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8				20	
			Tanapress	1x1 (5 mg)	PO						20	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8					
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8					

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	7/12/2017 TD= 120/80 S = 36°C 8/12/2017 TD= 120/80 S = 36,5°C		Omeprazole	1/24 jam	IV		8				
24	No. RM: 370725 Usia: 27 tahun Gender: (L) Tanggal masuk RS : 20/12/2017 Tanggl keluar RS : 23/12/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK,Urosepsis Diagnosa Sekunder : Paraparese Pemeriksaan tanda vital 20/12/2017 TD= 160/70 N = 96x S = 39,1°C RR= 20x 21/12/2017 TD= 110/70 N = 120x S = 36,8°C RR= 20x	20/12/2017	Cefotaxime	1/12 jam	IV			11		20	
			Ranitidine	1/12 jam	IV			11		20	
			Vitamin B1	3x1	PO			11		18	
			Vitamin B12	3x1	PO			11		18	
			Antalgin	1/12 jam	IV			11			
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO			11		18	
		21/12/2017	Sucralfat syrup	3x1C	PO			11		18	
			Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV			11			
			Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV			10.3		20	
			Ranitidine	1/12 jam	IV		8			20	
			Furamin	1/8 jam	IV				16		24
			Mecobalamin	1/12 jam	IV					20	
		22/12/2017	Vitamin B Complex	2x1	PO		6			18	
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	12		18	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6	12		18	
			Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV		8			20	
			Ranitidine	1/12 jam	IV		8			20	
			Furamin	1/8 jam	IV		8		16		24
			Mecobalamin	1/12 jam	IV		8			20	
			Vitamin B Complex	2x1	PO		6			18	
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	12		18	

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi									
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat						
	22/12/2017 TD= 100/70 N = 74x S = 36,4°C RR= 20x 23/12/2017 TD= 100/70 N = 80x S = 36°C RR= 20x	23/12/2017	Ciprofloxacin	400 mg/12 jam	IV		8					
			Ranitidine	1/12 jam	IV		8					
			Furamin	1/8 jam	IV		8					
			Mecobalamin	1/12 jam	IV		8					
			Paracetamol	3x1 (500 mg)	PO		6	12				
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6					
			Vitamin B Complex	2x1	PO		6	12				
26	No. RM: 285286 Usia: 55 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 23/11/2017 Tanggl keluar RS : 1/12/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Dispepsia Pemeriksaan tanda vital 23/11/2017 TD= 150/100 N = 98x S = 36,4°C RR= 24x 24/11/2017	23/11/2017	Omeprazole	40 mg	IV					20		
			Vitamin B1/B6/B12		PO							
			Ketorolac	30 mg	PO				14			
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV					20		
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV					20		
		24/11/2017	Sucralfat syrup	3x1C	PO				17			
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8		16			
			Ketorolac	30 mg	IV		8		16		24	
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV		8		16			
			Omeprazole	40 mg	IV		8		16			
		25/11/2017	Ciprofloxacin	2x1 (250 mg)	PO		6				20	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	20		
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8		16			
			Ketorolac	30 mg	IV		8		16		24	
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV		8		16			
			Omeprazole	40 mg	IV		8		16			
			Ciprofloxacin	2x1 (250 mg)	PO		6				20	

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	TD= 130/90 N = 88x S = 36,2°C RR= 18x 25/11/2017	26/11/2017	Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	20	
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8		16		
			Ketorolac	30 mg	IV		8		16		24
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV		8		16		
	TD= 110/80 N = 88x S = 36°C RR= 20x 26/11/2017	27/11/2017	Omeprazole	40 mg	IV		8		16		
			Ciprofloxacin	2x1 (250 mg)	PO		6			20	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	20	
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8		16		
	TD= 120/80 N = 78x S = 36°C RR= 16x 27/11/2017	28/11/2017	Ketorolac	30 mg	IV		8		16		24
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV		8		16		
			Omeprazole	40 mg	IV		8		16		
			Ciprofoxacin	2x1 (250 mg)	PO		6			20	
	TD= 130/80 N = 78x S = 36,2°C RR= 16x 28/11/2017	29/11/2017	Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	20	
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8		16		
			Ketorolac	30 mg	IV		8		16		24
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV		8		16		
	TD= 130/70 N = 78x S = 36,5°C RR= 20x 29/11/2017	30/11/2017	Omeprazole	40 mg	IV		8		16		
			Ciprofloxacin	2x1 (250 mg)	PO		6			20	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	20	
			L-Bio	3x1	PO		6		13	20	
	TD= 130/70 N = 80x S = 36,5°C RR= 20x 30/11/2017		Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8		16		
			Ketorolac	30 mg	IV		8		16		24
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV		8		16		24
			Omeprazole	40 mg	IV		8		16		

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	TD= 130/80 N = 80x S = 36,5°C RR= 20x 1/12/2017 TD= 140/90 N = 80x S = 36°C RR= 20x	1/12/2017	Ciprofloxacin	2x1 (250 mg)	PO		6			20	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	20	
			L-Bio	3x1	PO		6		13	20	
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8				
			Ketorolac	30 mg	IV		8				
			Ondansentron	40 mg	IV		8				
			Omeprazole	4 mg/8 jam	IV		8				
38	No. RM: 066885 Usia: 70 tahun Gender: (L) Tanggal masuk RS : 24/11/2017 Tanggl keluar RS : 2/12/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Edema cerebri, Anemia Pemeriksaan tanda vital 24/11/2017 TD= 130/80 N = 96x S = 37,5°C RR= 20x 25/11/2017 TD= 145/80 N = 84x	24/11/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV	4			16		
			Ranitidin	1/12 jam	IV	4			16		
			Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
			Paracetamol	3x1 (500mg)	PO	4		12		20	
		25/11/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV	4			16		
			Ranitidin	1/12 jam	IV	4			16		
			Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
			Paracetamol	3x1 (500mg)	PO	4		12		20	
		26/11/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV	4			16		
			Ranitidin	1/12 jam	IV	4			16		
			Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
			Paracetamol	3x1 (500mg)	PO	4		12		20	
		27/11/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV	4			16		
			Ranitidin	1/12 jam	IV	4			16		
			Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
			Paracetamol	3x1 (500mg)	PO	4		12		20	
			Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
			Betahistin	3x1	PO		6	12		20	
			Dulcolac	0-0-2	PO				16		

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi							
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat				
			suppositoria							
S = 37,1°C RR= 20x 26/11/2017 TD= 120/80 N = 80x S = 36,8°C RR= 20x 27/11/2017 TD= 130/80 N = 80x S = 36°C RR= 20x 28/11/2017 TD= 120/70 N = 84x S = 36,6°C RR= 18x 29/11/2017 TD= 110/60 N = 80x S = 36°C 30/11/2017 TD= 110/80 N = 80x S = 35,8°C RR= 18x 1/12/2017 TD= 130/80 N = 80x	28/11/2017	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV	4			16		
		Ranitidin	1/12 jam	IV	4			16		
		Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
		Paracetamol	3x1 (500mg)	PO	4		12		20	
		Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
	29/11/2017	Betahistin	3x1	PO		6	12		20	
		Dimenhydrinate	3x1	PO		6	12		20	
		Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
		Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
		Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
	30/11/2017	Ceftriaxone	2 gram/24 jam	IV				16		
		Betahistin	3x1	PO		6	12		20	
		Dimenhydrinate	3x1	PO		6	12		20	
		Ondansentron	1/8 jam	IV	4		12		20	
		Omeprazole	1/24 jam	IV				16		
	1/12/2017	Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
		Ceftriaxone	2 gram/24 jam	IV				16		
		Betahistin	3x1	PO		6	12		20	
		Citicolin	1/12 jam	IV		8			20	
		Ondansentron	1/8 jam	IV	4					
	2/12/2017	Antalgin	1/12 jam	IV		8		16		
		Ceftriaxone	2 gram/24 jam	IV				16		
		Betahistin	3x1	PO		6	12		20	
		Dimenhydrinate	3x1	PO		6	12		20	
		Citicolin	1/12 jam	IV		8			20	
		Omeprazole	0-1-0	PO			12			
		Cefixime	2x1	PO				16		
		Curcuma	2x1	PO				16		
		Cefixime	2x1	PO		6				

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	S = 36°C RR= 20x 2/12/2017 TD= 120/70 N = 80x S = 36,5°C RR= 20x		Omeprazole	0-1-0	PO			12			
			Curcuma	2x1	PO		6				
			Betahistin	3x1	PO		6				
			Dimenhydrinate	3x1	PO		6	12			
			Citicolin	1/12 jam	IV		8				
39	No. RM: 374032 Usia: 74 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 30/9/2017 Tanggl keluar RS : 1/10/2017 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : HT, Osteonecrosis Pemeriksaan tanda vital 30/9/2017 TD= 160/80 N = 88x S = 37,1°C RR= 18x 1/10/2017 TD= 140/90 N = 80x S = 36°C RR= 20x	30/9/2017	Ketorolac	30 mg/12 jam	IV	2	8				
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6		13	19	
			Curcuma	2x1	PO		6		13	19	
			Furosemide	1/12 jam	IV	4			16		
			Urinter	2x1	PO		6			18	
			Ketorolac	2x1	PO		6			18	
			Ranitidin	2x1	PO		6			12	
			Dulcolac suppositoria		Rektal				16		
		1/10/2017	Amlodipin syrup	1x1	PO		6				
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6				
			Curcuma	2x1	PO		6				
			Furosemide	1/12 jam	IV	4					
			Urinter	2x1	PO		6				
			Ketorolac	2x1	PO		6				
			Ranitidin	2x1	PO		6				
			Amlodipin syrup	1x1	PO		6				

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
51	No. RM: 275414 Usia: 46 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 11/5/2018 Tanggl keluar RS : 13/5/2018 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : HT Pemeriksaan tanda vital 11/5/2018 TD= 180/100 N = 100x S = 37°C RR= 22x 12/5/2018 TD= 160/80 13/5/2018 TD= 120/80 N = 88x S = 36,7°C RR= 20x	11/5/2018	Antalgin	1 gram/12 jam	IV			9			21
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV			9			21
			Omeprazole	40 mg/24 jam	IV				16		
			Ondansentron	4 mg/8 jam	IV			9		17	21
			Ketorolac	30 mg/12 jam	PO			9			21
			Amlodipin	1x1 (10 mg)	PO					18	
			Urinter	2x1	PO			9		18	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO			9	15		21
		12/5/2018	Ketorolac	30 mg/12 jam	IV		8			20	
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Amlodipin	1x1 (5 mg)	PO					18	
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6	12		18	
		13/5/2018	Ketorolac	30 mg/12 jam	IV		8				
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8				
			Amlodipin	1x1	PO		8				
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		8	12			
54	No. RM: 379523 Usia: 60 tahun Gender: (P)	28/5/2018	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Antalgin	1/12 jam	IV		8			20	
			Hyosin	1/12 jam	IV		8			20	
			Omeprazole	1/24 jam	IV				16		

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	Tanggal masuk RS : 28/5/2018 Tanggl keluar RS : 2/6/2018 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Paraparese, Multiple Dystruct Lumbar Spinal, OA Pemeriksaan tanda vital 28/5/2018 TD= 150/80 N = 120x S = 38,8°C RR= 38x 29/5/2018 TD= 110/70 30/5/2018 TD= 120/80 31/5/2018 TD= 120/80 1/6/2018 TD= 130/90 2/6/2018 TD= 130/90	29/5/2018	Urinter	3x1	PO			9	15		21
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Antalgin	1/12 jam	IV		8			20	
			Hyosin	1/12 jam	IV		8			20	
			Omeprazole	1/24 jam	IV		8			20	
		30/5/2018	Urinter	3x1	PO		6	12		18	
			Metoclopramid	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Ciprofloxacin	1/12 jam	IV		8			20	
			Hyosin	1/12 jam	IV		8			20	
		31/5/2018	Metroclopramid	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Ciprofloxacin	1/12 jam	IV		8			20	
			Hyosin	1/12 jam	IV		8			20	
		1/6/2018	Metoclopramid	1/12 jam	IV		8			20	
			Ciprofloxacin	1/12 jam	IV		8			20	
			Hyosin	1/12 jam	IV		8			20	
		2/6/2018	Metoclopramid	1/12 jam	IV		8			20	
			Ciprofloxacin	1/12 jam	IV		8			20	
			Hyosin	1/12 jam	IV		8			20	
62	No. RM: 388982 Usia: 20 tahun Gender: (L) Tanggal masuk RS : 29/11/2018	29/11/2018	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV						23
			Ranitidin	1/12 jam	IV						23
			Antalgin	1/8 jam	IV						23
			Ondansentron	1/8 jam	IV						23
			Paracetamol	3x1 (500mg)	PO						23

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi									
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat						
	Tanggl keluar RS : 10/12/2018 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Edema Cerebri Pemeriksaan tanda vital 29/11/2018 TD= 120/90 N = 95x S = 37°C RR= 20x 30/11/2018 TD= 120/90 S = 36°C 1/12/2018 TD= 90/60 N = 88x S = 36,5°C RR= 24x 2/12/2018 TD= 120/100 N = 80x S = 36,4°C RR= 20x 3/12/2018 TD= 130/90 4/12/2018 TD= 110/70 5/12/2018 TD= 110/80	30/11/2018	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		7.15			20		
			Ranitidin	1/12 jam	IV		7.15			20		
			Antalgin	1/8 jam	IV		7.15		16		24	
		1/12/2018	Ondansentron	1/8 jam	IV		7.15			20		
			Paracetamol	3x1 (500mg)	PO		6	12		18		
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20		
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20		
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24	
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		14.15		24	
			Pamol	2x1	PO		6			18		
			Cholescor	2x1	PO		6			18		
			Vitamin C	3x1	PO		6	12		18		
			2/12/2018	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
		Ranitidin		1/12 jam	IV		8			20		
		Ondansentron		1/8 jam	IV		8			20		
		Antalgin		1/8 jam	IV		8		16		24	
		Pamol		2x1	PO		6			18		
		Cholescor		2x1	PO		6			18		
		Vitamin C		3x1	PO		6	12		18		
		Metil Prednisolon		3x1 (4 mg)	IV		6	12		18		
		3/12/2018		Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
				Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		23
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20		
			Sucralfat syrup	3x1C	PO		6	12		18		
			Pamol	2x1	PO		6			18		
			Cholescor	2x1	PO		6			18		
			Vitamin C	3x1	PO		6	12		18		
			Metil Prednisolon	3x1 (4 mg)	PO		6	12		18		
			4/12/2018	Diazepam	3x1 (2 mg)	PO		6	12		18	
				Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	N = 89x S = 38°C RR= 22x 6/12/2018 TD= 120/80 S = 37,6°C 7/12/2018 TD= 100/80 N = 80x S = 38,4°C RR= 24x 8/12/2018 TD= 120/80 N = 80x S = 38°C RR= 20x 9/10/2018 TD= 120/80 S = 38,4°C 10/12/2018 TD= 120/80 S = 36,4°C	5/12/2018	Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
			Cholescor	2x1	PO		6			18	
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
			Cholescor	2x1	PO		6			18	
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
		6/12/2018	Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Cholescor	2x1	PO			12		18	
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
		7/12/2018	Cholescor	2x1	PO					18	
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16		24
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16		24
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Metronidazole	1/12 jam	IV					20	
			Cholescor	2x1	PO		6			18	
			Ceftazidime	1/12 jam	IV					20	
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
		8/12/2018	Ondansentron	1/8 jam	IV		8			20	
			Antalgin	1/8 jam	IV		8			20	
			Ceftazidime	1/12 jam	IV		8			20	
			Metronidazole	1/12 jam	IV		8			20	
			Cholescor	2x1	PO		6			18	
			Tramadol		IV		8				
			Diazepam	3x1 (2 mg)	PO		6	12		18	
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			20	
			9/12/2018								

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi							
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat				
		10/12/2018	Ondansentron	1/8 jam	IV		8		16	24
			Antalgin	1/8 jam	IV		8		16	24
			Ceftazidime	1/12 jam	IV		8			20
			Metronidazole	1/12 jam	IV		8			20
			Cholescor	2x1	PO		6			18
			Tramadol		IV		8			
			Diazepam	3x1 (2 mg)	PO		6	12		18
			Ranitidin	1/12 jam	IV		8			
			Ondansentron	1/8 jam	IV		8			
			Antalgin	1/8 jam	IV		8			
			Metronidazole	1/12 jam	IV		8			
			Ceftazidime	1/12 jam	IV		8			
63	No. RM: 363640 Usia: 67 tahun Gender: (P) Tanggal masuk RS : 20/4/2018 Tanggl keluar RS : 24/4/2018 Keterangan keluar : Hidup (Membaik) Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Post Tracheostomy, Tracheostomy Pemeriksaan tanda vital 20/4/2018 TD= 120/80	20/4/2018	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV				15	23
			Metronidazole	1 gram/12 jam	IV				15	23
			Metil Prednisolon	62,5 mg/8 jam	IV				15	23
			Ventolin Nebulizer		Nasal					
		21/4/2018	NaC (Acetylcystein)	2x1	PO					18
			Cetirizine	2x1	PO					18
			Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20
			Metronidazole	1 gram/12 jam	IV		8			20
			Metil Prednisolon	62,5 mg/8 jam	IV		8		13	21
			Ventolin Nebulizer		Nasal		6		14	22
			Pulmicort		Nasal		6		14	22
			Hyosin	2x1	PO		6			18
		22/4/2018	Ceftriaxone	1 gram/12 jam	IV		8			20
			Metil Prednisolon	1 gram/12 jam	IV		8			20

No.	Data Subjektif	Tanggal	Data Terapi								
			Nama Obat	Dosis	Rute Pemberian	Waktu Pemberian Obat					
	Diagnosa Utama : ISK Diagnosa Sekunder : Gastroenteritis akut, Abdominal Pain Pemeriksaan tanda vital 24/10/2018 TD= 120/80 N = 88x S = 36,1°C RR= 20x 25/12/2018 TD= 110/70 N = 80x S = 36,5°C RR= 20x 26/10/2018 TD= 110/80 N = 89x S = 36,4°C RR= 20x 27/10/2018 TD= 110/70 N = 80x S = 36°C RR= 20x	25/10/2018	CTM	2x1	PO		6.2			18	
			Metil Prednisolon	2x1	PO		6.2			18	
			Vitamin C	3x1	PO		6.2	13		18	
			Hyosin	2x1	PO		5			18	
			Vitamin C	3x1	PO		5	12		18	
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Ranitidine	50 mg/12 jam	IV		8			20	
			CTM	2x1	PO		5			18	
		26/10/2018	Metil Prednisolon	2x1	PO		5			18	
			Hyosin	2x1	PO		6			18	
			Ketorolac	30 mg/8 jam	IV		8		16		24
			Vitamin C	3x1	PO		6	12		18	
			Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8			20	
			Ranitidine	50 mg/12 jam	IV		8			20	
			CTM	2x1	PO		6			18	
			Metil Prednisolon	2x1	PO		6			18	
		27/10/2018	Cefotaxime	1 gram/12 jam	IV		8				
			Ranitidine	50 mg/12 jam	IV		8				
			Hyosin	2x1	PO		6				
			Vitamin C	3x1	PO		6	12			
			CTM	2x1	PO		6				
			Metil Prednisolon	2x1	PO		6				

Lampiran 6. Analisis Distribusi Pasien

Statistic

		Jenis Kelamin	Usia	Lama Rawat Inap
N	Valid	69	69	69
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	46	66.7	66.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-45 tahun	24	34.8	34.8	34.8
	46-65 tahun	30	43.5	43.5	78.3
	< 65 tahun	15	21.7	21.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Lama Rawat Inap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5 hari	52	75.4	75.4	75.4
	6-9 hari	13	18.8	18.8	94.2
	10-12 hari	4	5.8	5.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Lampiran 7. Analisis Mekanisme Interaksi dan Tingkat Keparahannya

Statistics

		TingkatKeparahan	MekanismeInteraksi
N	Valid	26	26
	Missing	0	0

Frequency Table

Tingkat Keparahahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mayor	16	61.5	61.5	61.5
	Moderat	6	23.1	23.1	84.6
	Minor	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Mekanisme Interaksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Farmakodinamik	14	53.8	53.8	53.8
	Farmakokinetik	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	